



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

MODUL 1

Ada Apa dengan Sosiologi?

SOSIOLOGI
PAKET C SETARA SMA/MA





Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

MODUL 1

Ada Apa dengan Sosiologi?

SOSIOLOGI
PAKET C SETARA SMA/MA

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan pusat kurikulum dan perbukuan kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017
Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Daftar Isi

Judul Modul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Petunjuk Penggunaan Modul	iv
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul	v
Pengantar Modul	v
Unit 1: Catatan Waktu Perkembangan Sosiologi	1
A. Sejarah Perkembangan Sosiologi	2
B. Sifat dan Hakikat Sosiologi	7
PENUGASAN	8
Unit 2: Objek Kajian Sosiologi	9
A. Objek Kajian Sosiologi	10
. ARTIKEL TENTANG RUANG LINGKUP SOSIOLOGI	12
Penugasan	13
Petunjuk Jawaban	13
Unit 3: Penanda Sosiologi	14
Ciri-ciri Sosiologi	15
Penugasan	15
Rangkuman	16
Referensi lain	21
Daftar Pustaka	21
Sumber Gambar	21

Ada Apa Dengan Sosiologi?



Petunjuk Penggunaan Modul

Pertama, kami sampaikan selamat berjumpa kepada Warga Belajar dengan materi Modul 1 Mata Pelajaran Pendidikan Sosiologi untuk Jenjang Pendidikan Kesetaraan Sekolah Menengah Atas (SMA), dengan judul Ada Apa Dengan Sosiologi?. Dalam modul ini akan dibahas beberapa materi sebagai berikut:

Unit 1: Catatan Waktu Perkembangan Sosiologi

Unit 2: Objek Kajian Sosiologi

Unit 3: Penanda Sosiologi

Materi-materi tersebut merupakan kelanjutan dari uraian tentang Konsep Dasar Sosiologi yang dibelajarkan pada jenjang Pendidikan Kesetaraan di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Kedua, Warga Belajar dalam mempelajari modul ini dapat melakukan pembelajaran secara mandiri atau pun dengan bimbingan Tutor. Warga Belajar dapat mulai belajar dengan membaca secara sungguh-sungguh paparan materi sebagaimana tersajikan dalam modul. Dalam membaca modul dimulai dari paparan awal sampai ke paparan akhir secara berurutan karena sajian modul disusun dengan urutan tersebut. Di tengah-tengah uraian materi diselingi dengan tugas-tugas yang secara individual harus dikerjakan. Tugas-tugas tersebut dimaksudkan untuk memperkuat pemahaman akan materi yang tersajikan.

Apabila dalam mengerjakan tugas-tugas tersebut mengalami kesulitan, maka Warga Belajar dapat menghubungi Tutor untuk meminta bantuan pembimbingan. Tugas-tugas tersebut selanjutnya dikumpulkan kepada Tutor untuk memperoleh klarifikasi kebenaran dalam mengerjakannya.

Pada bagian akhir modul disajikan penilaian kompetensi terhadap Warga Belajar. Dalam penilaian kompetensi pada Mata Pelajaran sosiologi dilakukan (1) Penilaian Kompetensi Pengetahuan, dan (2) Penilaian Kompetensi Keterampilan. Dalam penilaian kompetensi tersebut, Warga Belajar mengisi dan menjawab pernyataan dan pertanyaan yang telah disediakan. Semua hasil kerja tugas-tugas dan penilaian kompetensi diserahkan kepada Tutor untuk memperoleh klarifikasi kebenaran dan penilaian.

Ketiga, hasil penilaian modul dari Tutor terhadap hasil belajar Warga Belajar digunakan untuk menentukan kriteria pindah modul/kriteria lulus dari modul ini. Tutor dapat membuat sertifikat tanda lulus untuk tiap-tiap modul. Sertifikat lulus modul selanjutnya digunakan untuk persyaratan mengikuti Ujian Akhir Semester/Ujian Akhir Tahun/Ujian Kelulusan. Selamat belajar untuk Warga Belajar, dengan harapan menjadi Warga Negara Indonesia yang baik dalam harmonisasi antara hak dan kewajiban pada kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat yang demokratis.

Tujuan Yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul: Warga Belajar diharapkan dapat memahami konsep dasar sosiologi

Pengantar Modul

Pernahkah kita menyadari bahwa selama hidup, kita telah menjadi anggota atau bagian dari masyarakat. Sejak lahir kita sudah berhubungan dengan orang lain, yaitu keluarga kita. Setelah itu kita mulai berhubungan dengan orang-orang disekitar kita. Dan seiring dengan berjalannya waktu, kita mulai menyadari bahwa kita memiliki beberapa persamaan dengan orang lain. Selain itu juga semakin menyadari bahwa kita memiliki sifat-sifat khas yang membuat diri kita berbeda dengan orang lain.

Hal ini merupakan pengetahuan yang bersifat sosiologis yang muncul karena kita ikut serta dalam hubungan sosial yang terjadi dalam masyarakat. Oleh karena adanya perbedaan dan persamaan dengan orang lain, sedikit banyak kita memiliki gambaran yang jelas tentang obyek yang kita pelajari yaitu Sosiologi.

Nah, dalam modul ini kita akan mempelajari bersama tentang ilmu yang mempelajari tentang masyarakat dan dinamika masyarakat. Ilmu tersebut dinamakan Ilmu Sosiologi.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang memiliki obyek kajian, yaitu realitas sosial, dan metode penelitian untuk mengkaji realitas sosial	3.1.1 Menjelaskan sejarah perkembangan sosiologi menjelaskan objek kajian, sifat, ciri sosiologi
4.1 Menalar hasil pengamatan di lingkungan sekitar tentang realitas sosial dengan menggunakan pengetahuan Sosiologi	4.1.1 Merumuskan data data hasil pengamatan tentang realitas sosial di masyarakatsekitar

UNIT 1

Catatan Waktu Perkembangan Sosiologi



Dalam modul 1 kita akan berkenalan dengan ilmu Sosiologi. Manusia pertama kali lahir sudah mengenal pengetahuan tentang sosiologi, karena begitu lahir sudah berada di tengah-tengah kehidupan manusia, pertama berada di tengah keluarganya. Semakin bertambah usianya semakin luas lingkungan pergaulannya. Apakah kalian sudah pernah belajar tentang ilmu Sosiologi? Beberapa pendapat mengatakan bahwa sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang manusia dengan segala perilaku kehidupannya. Ilmu Sosiologi merupakan ilmu yang masih muda karena yang terakhir kali memisahkan diri dari filsafat yang merupakan induk dari segala ilmu.

Ilmu Sosiologi pertama kali muncul sekitar pertengahan abad abad 18 Masehi dikenal di masyarakat Eropa oleh seorang sosiolog bernama Auguste Comte Perancis. Dalam perkembangannya sosiologi membatasi kajiannya terhadap masyarakat sebagai ilmu pengetahuan murni. Ketika berbagai penelitian masyarakat mulai dikembangkan, sosiologi dapat diterapkan sebagai ilmu pengetahuan terapan atau praktis. Contohnya sosiologi pedesaan, bidang sosiologi ini khusus membahas pada gejala sosial yang terjadi pada masyarakat pedesaan.

Perkembangan sosiologi seperti itu terjadi pula dalam masyarakat Indonesia, Sosiologi tidak hanya dikenalkan di tingkat perguruan tinggi saja, tetapi di sekolah lanjutan pertama dan menengah. Hal ini diharapkan agar warga belajar mengenal menerapkan dan mampu memecahkan berbagai masalah yang ada di masyarakat. Sebelum belajar pada materi ini silahkan kalian memahami narasi mengenai sejarah ilmu Sosiologi di bawah ini dengan baik.

Menurut pendapat Anda, apa dampak Revolusi Prancis terhadap kondisi masyarakat

APERSEPSI

Perkembangan Sosiologi berawal dari pengaruh Revolusi Prancis. Revolusi Prancis menimbulkan keawatiran dan kecemasan masyarakat Prancis. Kondisi tersebut mendorong para ilmuwan berpikir mengenai dampak Revolusi Prancis yang dapat mengganggu stabilitas ekonomi dan politik

Uraian Materi

A. Sejarah Perkembangan Sosiologi

Sebelum kita mengkaji lebih jauh tentang konsep dasar Sosiologi, ciri-ciri dan sifat hakikat ilmu Sosiologi, terlebih dahulu kita membahas tentang Sejarah Perkembangan dan tokoh perintis ilmu Sosiologi.

Kegiatan 1

Penugasan Tatap Muka

- Tutor menayangkan atau menampilkan gambar, tentang beberapa peristiwa revolusi industri. Dan warga belajar diminta untuk menyampaikan pendapatnya.
- Tutor meminta peserta didik menyebutkan siapa tokoh dan peristiwa revolusi industri tersebut dalam gambar dan mendiskusikannya
- Tutor menjelaskan mengenai gambar sejarah perkembangan sosiologi
- Tutor meminta warga belajar untuk menyampaikan pendapatnya
- Selanjutnya warga belajar diminta untuk memberikan informasi mengenai sejarah perkembangan sosiologi. Untuk itu, sebelumnya warga belajar diminta untuk membaca materi. Laporan hasil diskusi dikumpulkan, dan dilakukan penilaian antar teman berdasarkan kriteria penilaian yang dibuat tutor.

Perhatikan gambar-gambar berikut!



Gambar 1.
Revolusi Prancis



Gambar 2.
Revolusi Industri



Gambar 3
Revolusi Amerika

Coba Anda perhatikan ketiga gambar diatas. Gambar pertama adalah mengenai Revolusi Prancis. Gambar kedua adalah Revolusi Industri, sedangkan gambar ketiga adalah Revolusi Amerika.

Diskusikanlah bersama kelompok Anda untuk menjelaskan masing-masing peran ketiga revolusi tersebut dalam perkembangan ilmu Sosiologi.

Setelah kalian memahami narasi singkat di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa saja dampak Revolusi Prancis sehingga melahirkan ilmu Sosiologi?
2. Bagaimana kondisi masyarakat Inggris setelah terjadi Revolusi Industri?
3. Mengapa Auguste Comte disebut sebagai Bapak Sosiologi?

Apabila kalian telah mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, jika telah memahami, maka kalian dapat melanjutkan pada Kegiatan Belajar berikut ini

Semua ilmu yang ada saat ini dibentuk berdasarkan konteks sosialnya tidak terkecuali ilmu sosiologi. Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari dinamika masyarakat. Kelahiran sosiologi tidak lepas dari proses perubahan jangka panjang yang melanda masyarakat Eropa Barat pada abad pertengahan. Menurut *Laeyendecker*, perubahan-perubahan tersebut antara lain:

1. Tumbuhnya sistem kapitalisme apada abad ke-15;
2. Perubahan tatanan sosial dan politik dari bentuk kerajaan sentralistik; menjadi bentuk-bentuk gilda kemudian menjadi merkantilisme;
3. Perubahan konsep keagamaan kristen yang dibawa oleh Martin Luther King (Protestan);
4. Runtuhnya kekaisaran Islam;
5. Meningkatnya paham individualism; dan
6. Antusiasisme masyarakat yang tinggi akan ilmu pengetahuan.

Ketika ilmu sosiologi lahir dan berkembang di Eropa, para pemimpin Indonesia belum pernah mempelajari ilmu sosiologi sebagai ilmu pengetahuan. Akan tetapi banyak diantara mereka telah memasukkan unsur-unsur sosiologi ke dalam ajaran mereka. Salah satunya adalah Ki Hajar Dewantara yang merupakan pelopor utama dalam meletakkan dasar-dasar bagi pendidikan nasional di Indonesia. Beliau memberikan sumbangan yang sangat banyak pada sosiologi dengan konsep-konsepnya tentang kepemimpinan dan kekeluargaan Indonesia yang secara nyata dipraktekkan dalam organisasi pendidikan Taman Siswa.

Dan setelah kemerdekaan Indonesia, seorang sarjana Indonesia, Soenario Kolopaking, untuk pertama kalinya memberikan kuliah sosiologi pada akademi ilmu politik di Yogyakarta. Di akademi tersebut, sosiologi juga dikuliahkan sebagai ilmu pengetahuan dalam jurusan ilmu pemerintahan dalam negeri, hubungan luar negeri dan publisitik. Sejak saat itulah, banyak sekali orang Indonesia yang ingin memperdalam pengetahuannya tentang Sosiologi. Hal inilah yang menjadi pendorong berkembang dan meluasnya ilmu sosiologi di Indonesia.

1. Tokoh Perintis Ilmu Sosiologi

Setiap ilmu pengetahuan memiliki tokoh-tokoh perintisnya masing-masing, tidak terkecuali ilmu sosiologi. Berikut ini akan dijelaskan tokoh-tokoh perintis ilmu sosiologi:

a. August Comte



Tokoh yang pertama kali mengemukakan kata Sosiologi adalah seorang filsuf Perancis bernama August Comte. Kata Sosiologi sendiri lahir pada tahun 1839 setelah Comte menggabungkan dua kata, yaitu *socius* (dalam bahasa romawi) yang berarti kawan dan *logos* (dalam bahasa Yunani) yang berarti kata atau berbicara.

Jadi sosiologi artinya adalah berbicara mengenai kawan atau ilmu tentang masyarakat. Sejak saat itu, Comte dikenal sebagai Bapak Sosiologi. Salah satu sumbangan Comte dalam ilmu sosiologi yang paling terkenal adalah *hukum tiga*

tingkatan. Teori ini menyatakan bahwa ada tiga tingkatan atau tahapan intelektual yaitu:

- **Tahap Teologis**
Masyarakat mencari penjelasan dan solusi persoalan melalui pendekatan keagamaan.
- **Tahap Metafisik**
Masyarakat mencari penjelasan dan solusi melalui konsep abstrak seperti adanya hukum alam.
- **Tahap Positivisme**
Masyarakat mencari penjelasan dan solusi melalui pengetahuan.

b. Karl Marx

Sumbangan utama Marx bagi sosiologi terletak pada teorinya mengenai kelas. Menurut Marx perkembangan kerja dalam kapitalisme menumbuhkan dua kelas yang



berbeda: Kaum Bourgeoisie dan Kaum Protelar. Menurut ramalan Marx konflik yang berlangsung antara kedua kelas akan dimenangkan oleh Kaum Protelar, yang kemudian akan mendirikan suatu masyarakat tanpa kelas.

c. Herbert Spencer



Dalam bukunya yang berjudul *The Principles of Sociology*, Herbert Spencer menguraikan materi sosiologi secara sistematis. Spencer mengajarkan bahwa objek sosiologi yang pokok adalah keluarga, politik, agama, pengendalian sosial, dan industri. Sedangkan objek tambahannya adalah asosiasi, masyarakat, pembagian kerja, pelapisan sosial, sosiologi pengetahuan, dan ilmu pengetahuan serta penelitian terhadap kesenian dan keindahan.

d. Emile Durkheim

Sumbangan terbesar Emile Durkheim bagi ilmu sosiologi yaitu konsepnya tentang fakta sosial. Menurutnya fakta sosial adalah setiap cara bertindak yang telah baku ataupun tidak, yang dapat melakukan pemaksaan (dari luar) terhadap individu.



e. Max Weber



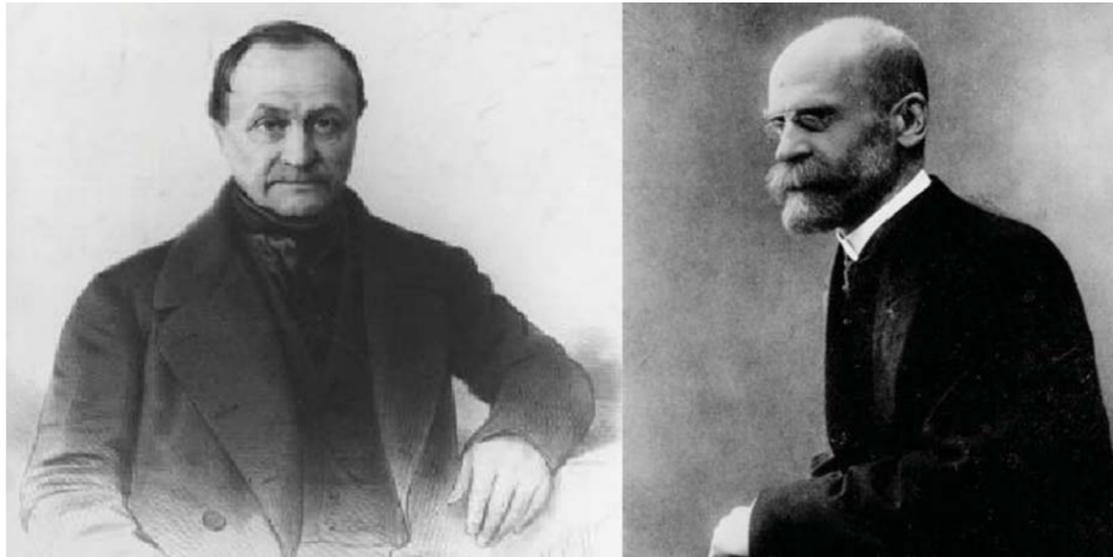
Weber mengkaji konsep dasar sosiologi yaitu tentang tindakan sosial. Weber menyatakan bahwa tidak semua tindakan manusia dapat dianggap sebagai tindakan sosial. Suatu tindakan hanya bisa disebut sebagai tindakan sosial jika tindakan tersebut berorientasi pada perilaku orang lain.

KENALI AKU

Tuhan Yang Maha Esa telah menganugerahkan kecerdasan kepada manusia sehingga manusia mampu menemukan beragam teori sosiologi. Teori menjadi landasan untuk membuat deskripsi analisis menjabarkan fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat. Diantaranya ada salah satu tokoh yang terkenal hukum tiga tahap

Pertanyaan: Siapakah nama tokoh ini dan bagaimana pendapat kedua tokoh tentang pengertian Sosiologi?

Perhatikan gambar berikut!



Ini merupakan tokoh sosiologi di Perancis tanggal 15 April 1858

Pertanyaan: Bagaimanakah pendapat kedua tokoh di atas tentang pengertian Sosiologi! Jelaskan pendapatmu!

2. Pengertian Sosiologi

Secara etimologis, Sosiologi berasal dari dua kata latin, yaitu *socius*, artinya *berteman, rekan*, dan *logos* yang berarti *ilmu*. Jadi secara harfiah, *Sosiologi* artinya *ilmu tentang berteman, atau ilmu tentang bermasyarakat*. Berikut ini akan dikemukakan beberapa definisi Sosiologi menurut para ahli.

- a. **Emile Durkheim**, mengatakan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari fakta-fakta sosial yaitu fakta-fakta yang berisikan *cara bertindak, berpikir, dan perasaan di luar individu*, fakta-fakta tersebut mempunyai kekuatan untuk mengendalikan individu.
- b. **Pitirin A. Sorokin**, mengatakan bahwa *sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan timbal balik antara aneka macam gejala sosial*.
- c. **Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi**, mengatakan bahwa *sosiologi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial termasuk perubahan sosial*.
- d. **Max Weber**, mengatakan bahwa *Sosiologi adalah ilmu yang berhubungan dengan pemahaman interorientasi mengenai tindakan sosial dan juga berhubungan dengan suatu penjelasan sebab akibat mengenai arah dan konsekuensi tindakan itu*.
- e. **August Comte**, seorang Sosiolog Perancis, *Sosiologi adalah ilmu positif tentang masyarakat*. Istilah Sosiologi ini sebenarnya berasal dari pendapat August Comte, yang menggabungkan dua kata yang berlainan bahasa, yaitu *socius* (dari bahasa

katin) dan *logos* (dari bahasa Yunani). Dari penggabungan dua kata tersebut lalu muncullah kata *Sosiologi* yang kita pergunakan dan kita pelajari sekarang ini.

- f. **Peter L. Berger**, *Sosiologi adalah studi ilmiah mengenai hubungan antara masyarakat dan individu*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Sosiologi adalah suatu ilmu pengetahuan, karena Sosiologi mengembangkan suatu kerangka pengetahuan yang tersusun dan teruji dan didasarkan penelitian ilmiah*.

B. SIFAT DAN HAKIKAT SOSIOLOGI

Sebagai ilmu pengetahuan, Sosiologi tentunya mempunyai sifat dan hakikat sebagai ilmu. Adapun sifat dan hakikat Sosiologi adalah:

1. Sosiologi termasuk rumpun ilmu-ilmu sosial yang berhubungan dengan gejala-gejala kemasyarakatan.
2. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang *kategoris*, artinya Sosiologi membatasi diri dengan apa yang terjadi (*das sein*) dan bukan apa yang seharusnya terjadi (*das sollen*).
3. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang murni, karena bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan ilmu pengetahuan secara abstrak, bukan ilmu pengetahuan terapan atau terpakai.
4. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak, artinya yang diperhatikan adalah pola dan peristiwa yang terjadi di dalam masyarakat.
5. Sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian-pengertian dan pola-pola umum. Sosiologi meneliti dan mencari apa yang menjadi prinsip atau hukum-hukum umum dari interaksi antar manusia dan perihal sifat, hakikat, isi dan struktur masyarakat manusia.
6. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang rasional, terkait dengan metode yang dipergunakannya.
7. Sosiologi termasuk ilmu pengetahuan yang umum dan bukan merupakan ilmu pengetahuan yang khusus. Artinya Sosiologi mengamati dan mempelajari gejala-gejala umum yang ada pada setiap interaksi dalam masyarakat secara empiris.

Kegiatan 2

Penugasan 2

Lengkapilah tabel berikut ini untuk membantumu memahami pokok-pokok pikiran beberapa tokoh perintis ilmu sosiologi

No	Tokoh Sosiologi	Pokok Pikiran	Contoh
1.	August Comte		
2.	Karl Marx		
3.	Herbert Spencer		
4.	Emile Durkheim		
5.	Max Weber		

UNIT 2

Objek Kajian Sosiologi

APERSEPSI

Sosiologi sebagai ilmu yang mempelajari tentang masyarakat dengan perilakunya dengan berbagai aktivitasnya baik secara individu maupun kelompok. Setelah kalian belajar tentang pengertian sosiologi untuk mengenali realitas sosial, sekarang perhatikan beberapa gambar berikut!



A. Pemukiman Kumuh



B. Gunung Meletus



C. Pembacaan teks proklamasi oleh Soekarno



D. Antrean Penerimaan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM)

Berdasarkan gambar di atas, manakah yang termasuk objek kajian Sosiologi? Diskusikanlah dengan teman kelompok Anda. Jelaskan alasan Anda memilih gambar di atas. Deskripsikan setiap gambar tersebut dan kemukakan pendapat anda ?

A. OBJEK KAJIAN SOSIOLOGI

Sosiologi merupakan bagian dari Ilmu Sosial. Objek kajiannya adalah hubungan antara manusia dalam interaksinya dengan sesama. Sosiologi mempelajari perilaku sosial manusia yang terjalin dari interaksi di antara kelompok atau masyarakatnya. Dengan demikian, sosiologi pada dasarnya mempelajari masyarakat dan perilaku sosial manusia dengan meneliti kelompok yang dibangunnya. Dengan kata lain yang menjadi kajian sosiologi adalah sebagai berikut.

1. Hubungan timbal balik antara manusia dengan manusia lainnya.
2. Hubungan antara individu dengan kelompok.
3. Hubungan antara kelompok satu dengan kelompok lain.
4. Sifat-sifat dari kelompok-kelompok sosial yang bermacam-macam coraknya.

Objek Sosiologi

Objek Sosiologi ada dua macam, yaitu objek material dan objek formal.

Ada 2 macam Objek Sosiologi, yaitu:

1. Objek Material

Objek material sosiologi adalah kehidupan sosial, gejala-gejala, dan proses hubungan antarmanusia yang mempengaruhi kesatuan hidup manusia itu sendiri.

2. Objek Formal

Objek formal sosiologi, yaitu ditekankan pada manusia sebagai makhluk sosial atau masyarakat. Dengan demikian, objek formal sosiologi adalah hubungan antarmanusia serta proses yang timbul dari hubungan manusia di dalam masyarakat. Orientasi sosiologi di masyarakat meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Keluarga adalah soko guru dari kelompok masyarakat.
- b. Kelangsungan hidup masyarakat memerlukan sejumlah ketentuan untuk mengatur tingkah lakumanusia.
- c. Kehidupan manusia banyak dipengaruhi oleh lembaga-lembaga sosial yang ada di sekelilingnya, dan harus mampu menyesuaikan diri dengan lembaga-lembaga tersebut.
- d. Individu, keluarga, dan masyarakat mempunyai kecenderungan untuk mengklasifikasikan dirinya secara sosial menurut keturunan, tingkat kemakmuran, pendidikan, jabatan, keanggotaan kelompok, dan status sosial lainnya.
- e. Adanya komunikasi dengan kebudayaan dan masyarakat lain akan menimbulkan perubahan-perubahan nilai budaya.

- f. Kerja sama dan saling menghormati merupakan tuntutan kemanusiaan.
- g. Realisasi kehidupan pribadi dibentuk melalui hubungannya dengan yang lain.
- h. Perbuatan-perbuatan yang dapat diterima oleh suatu masyarakat dapat merupakan perbuatan yang tabu bagi masyarakat yang lain.
- i. Migrasi atau perpindahan bangsa-bangsa menimbulkan percampuran budaya antar individu dan antar kelompok.
- j. Lingkungan sekitar baik fisik dan sosial akan mempengaruhi kehidupan manusia, dan manusia pun akan mempengaruhi lingkungannya.

Ruang Lingkup Sosiologi

Ruang Lingkup Sosiologi mencakup pengetahuan dasar pengkajian kemasyarakatan yang meliputi:

1. Kedudukan dan peran sosial individu dalam keluarga, kelompok sosial, dan masyarakat.
2. Nilai-nilai dan norma-norma sosial yang mendasari atau memengaruhi sikap dan perilaku anggota masyarakat dalam melakukan hubungan sosial.
3. Masyarakat dan kebudayaan daerah sebagai submasyarakat serta kebudayaan nasional Indonesia.
4. Perubahan sosial budaya yang terus-menerus berlangsung yang disebabkan oleh faktor-faktor internal maupun eksternal.
5. Masalah-masalah sosial budaya yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari.



Pembangunan di Wilayah Perkotaan

Sebagai ilmu pengetahuan, sosiologi mengkaji lebih mendalam pada bidangnya dengan cara bervariasi. Misalnya seorang sosiologi mengkaji dan mengamati kenakalan remaja di Indonesia saat ini, mereka akan mengkaji mengapa remaja tersebut nakal, mulai kapan remaja tersebut berperilaku nakal, sampai memberikan alternatif pemecahan masalah tersebut.

Hampir semua gejala sosial yang terjadi di desa maupun di kota baik individu ataupun kelompok, merupakan ruang kajian yang cocok bagi sosiologi, asalkan menggunakan prosedur ilmiah. Ruang lingkup kajian ilmu sosiologi lebih luas dari ilmu sosial lainnya. Hal ini dikarenakan ruang lingkup sosiologi mencakup semua interaksi sosial yang berlangsung antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, serta kelompok dengan kelompok di lingkungan masyarakat.

ARTIKEL TENTANG RUANG LINGKUP SOSIOLOGI

Mahasiswa Kenalkan Budaya Indonesia ke Warga Taiwan



Liputan6.com, Jakarta 17 mahasiswa program studi Hubungan Internasional (HI) Universitas Muhammadiyah Malang diterbangkan ke Taiwan untuk menjalankan berbagai program pengabdian masyarakat di distrik Meinong. Sejak diberangkatkan Kamis, (30/11) hingga dua minggu ke depan, para peserta tersebut menjalankan berbagai kegiatan. Salah satunya, memperkenalkan budaya Indonesia pada masyarakat blasteran di Meinong.

Berdasarkan pengamatan DPPM, ternyata banyak banyak orang Taiwan yang menikah dengan orang Indonesia. Sayangnya, anak cucu mereka tidak mengerti budaya Indonesia. "Maka dengan ini kita kenalkan budaya Indonesia melalui KKN UMM disana, ada juga program pemberdayaan masyarakat lain seperti belajar membuat," ujar Wakil Direktur II DPPM, Drs. Masduki M.Si.

Menurut Masduki, peserta program KKN International ini merupakan para mahasiswa terpilih. Mereka sebelumnya telah melalui beberapa seleksi meliputi seleksi kesehatan, kesiapan mental dan kesungguhan dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat. "Kami memberi persiapan yang matang kepada calon mahasiswa KKN berupa pembekalan mental dan penyusunan program-program kerja sejak satu bulan sebelum keberangkatan," kata dia.

Mengabdikan tak harus di dalam negeri. Terus berupaya meraih rekognisi Internasional, Universitas Muhammadiyah Malang terus berinovasi. Kali ini melalui Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM), UMM memberangkatkan mahasiswanya ke luar negeri untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Internasional.

Disebut Masduki, Taiwan menjadi wilayah jujukan KKN Internasional UMM yang pertama. Selanjutnya, program KKN Internasional akan terus dikembangkan ke wilayah-wilayah lain di Asia. Masduki pun berharap, program ini akan menjadi eskalator bagi mahasiswa UMM untuk meningkatkan wawasan internasional. "Melalui KKN Internasional ini, saya berharap mahasiswa UMM tidak lagi berkutat pada wawasan lokal, namun juga berani meningkatkan wawasan global sesuai visi misi UMM," kata dia.

Sumber: <http://citizen6.liputan6.com/read/3195387/mahasiswa-kenalkan-budaya-indonesia-ke-warga-taiwan?source=search>

Bacalah artikel di atas, kemudian tuliskan pendapatmu tentang pelaksanaan Program KKN Internasional. Yang kemudian dikaitkan dengan ruang lingkup sosiologi bidang budaya!

Penugasan

Di bawah ini dicantumkan latihan yang akan memantapkan penguasaan Anda mengenai uraian yang disampaikan sebelum ini, kerjakan latihan tersebut sesuai dengan apa yang telah Anda pelajari. Selamat berlatih!

1. Jelaskan objek kajian ilmu Sosiologi?
2. Apa sajakah Ruang lingkup ilmu sosiologi?
3. Carilah contoh ruang lingkup sosiologi di masyarakat sekitar anda?

Petunjuk Jawaban

1. Anda dapat mengulangi membaca tentang objek kajian Sosiologi
2. Tentu mudah menjawabnya, bukan? Anda dapat membaca ulang materi tentang ruang lingkup ilmu Sosiologi!
3. Anda pasti mampu menjawabnya!
Demikian kalian sudah menyelesaikan tugas dari Unit 2, susunlah tugasmu dalam bentuk laporan sederhana secara tertulis dan dikumpulkan pada tutor masing masing.

UNIT 3

Penanda Sosiologi

Setelah mempelajari Objek Kajian Sosiologi kita akan lanjutkan untuk mempelajari Ciri ciri Sosiologi. Sosiologi adalah sebuah ilmu pengetahuan yang berdasarkan fakta dari hasil observasi terhadap fenomena sosial yang ada di masyarakat. Tidak bersifat menduga atau spekulatif. Sebuah gambar di bawah ini menggambarkan sekelompok siswa yang sedang berdiskusi membahas hasil pengamatan atau observasi di masyarakat. Sosiologi sebagai ilmu memiliki ciri-ciri sebagai berikut: sosiologi bersifat empiris, teoritis, kumulatif, dan bersifat non etis.



Uraian Materi

Ciri-ciri Sosiologi

Adapun ciri-ciri sosiologi sebagai suatu ilmu pengetahuan yaitu:

- ✓ **Bersifat Empiris** artinya sosiologi itu didasarkan pada pengamatan dan penalaran. Pengamatan berarti semua yang berhubungan dengan panca indera manusia, yang dialaminya dalam kehidupan sosial. Sedangkan penalaran berarti semua yang berhubungan dengan akal budi manusia atau yang bersifat rasional.
- ✓ **Bersifat Teoritis** artinya sosiologi itu sudah memiliki sejumlah teori. Dan teori itu sendiri secara sederhana dapat dikatakan sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih, dimana hubungan itu merupakan hubungan sebab akibat atau saling mengakibatkan.
- ✓ **Bersifat Kumulatif** berarti teori sosiologi yang kita sebut di atas tidak sekaligus jadi, dia dibentuk dengan dasar teori lama yang disempurnakan, ditambah, diperhalus, diperbaiki, dan semakin lama semakin baik.
- ✓ **Bersifat Non Etik** artinya sosiologi dalam usahanya menggambarkan dan menjelaskan masyarakat atau individu sama sekali tidak bermaksud untuk menanyakan apakah masyarakat dilihat dari segi moral baik atau tidak.

Penugasan

Tawuran Berdarah di Jagakarsa Dipicu Saling Ejek di Medsos

JAKARTA - Aksi tawuran berdarah yang terjadi di Jalan Antariksa, tak jauh dari Matoa Golf Cipadak, Jagakarsa, Jakarta Selatan, ternyata dipicu persoalan sepele.

Kapolsek Jagakarsa Kopol Prayitno, mengatakan, dari keterangan saksi, pelajar STM Kusuma Bangsa Depok melakukan penyerangan karena permasalahan saling ejek di media sosial (medsos). "Lalu dilanjutkan saling tantang di lapangan," ujar Kopol Prayitno kepada wartawan, Sabtu (12/8/2017).

Menurut keterangan saksi, Arifianto (34) kepada kepolisian, saat itu sekitar pukul 15.30 WIB, ia sedang berada tak jauh dari lokasi dan melihat rombongan pelajar berjumlah sekitar 10 orang datang menunggangi sepeda motor lalu berpapasan dengan korban. Rombongan pelajar itu pun langsung menghadang dan melukai korban. "Para pelaku dari STM Kesuma Bangsa menghadang rombongan pelajar lain yang juga mengendarai sepeda motor. Mereka kemudian langsung mengabetkan senjata tajam sampai mengenai beberapa pelajar," kata Arifianto.

Mendapatkan informasi tersebut, pihak kepolisian kemudian datang ke lokasi untuk melakukan penyelidikan dengan mencari barang bukti dan meminta keterangan saksi. Alhasil dari rekaman CCTV didapatkan gambaran tawuran berdarah tersebut.

Sumber: <https://metro.sindonews.com/read/1229845/170/tawuran-berdarah-di-jagakarsa-dipicu-saling-ejek-di-medsos-1502548323>

Buatlah analisis tentang artikel di atas. Kaitkan dengan aspek sosiologi yang bersifat non etis. Hasil analisis diserahkan kepada tutor masing masing!

Rangkuman

- Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari interaksi manusia dalam masyarakat. Sosiologi berusaha untuk mempelajari masyarakat secara ilmiah fokus tentang kehidupan kelompok manusia dan hasil interaksi dari kehidupan kelompok itu. Sosiologi mempelajari berbagai aspek mengenai realitas sosial budaya.
- Objek kajian sosiologi adalah kehidupan manusia, kelompok atau masyarakat, proses interaksi manusia di dalam masyarakat, produk interaksi sosial di dalam masyarakat
- Ruang lingkup sosiologi meliputi Kedudukan dan peran sosial individu dalam keluarga, kelompok sosial, dan masyarakat.
- Nilai-nilai dan norma-norma sosial yang mendasari atau memengaruhi sikap dan perilaku anggota masyarakat dalam melakukan hubungan sosial.
- Masyarakat dan kebudayaan daerah sebagai submasyarakat serta kebudayaan nasional Indonesia.
- Perubahan sosial budaya yang terus-menerus berlangsung yang disebabkan oleh faktor-faktor internal maupun eksternal.
- Masalah-masalah sosial budaya yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari.
- Ruang lingkup sosiologi Ruang Lingkup Sosiologi mencakup pengetahuan dasar pengkajian kemasyarakatan yang meliputi:
 1. Kedudukan dan peran sosial individu dalam keluarga, kelompok sosial, dan masyarakat.
 2. Nilai-nilai dan norma-norma sosial yang mendasari atau memengaruhi sikap dan perilaku anggota masyarakat dalam melakukan hubungan sosial.
 3. Masyarakat dan kebudayaan daerah sebagai submasyarakat serta kebudayaan nasional Indonesia.
 4. Perubahan sosial budaya yang terus-menerus berlangsung yang disebabkan oleh faktor-faktor internal maupun eksternal.
 5. Masalah-masalah sosial budaya yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

Soal Pilihan Ganda

Jawablah soal-soal berikut ini dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang benar.

1. Sosiologi lahir pada pertengahan abad ke 19 di Eropa, pertama dikenalkan oleh seorang sosiolog dari Perancis dan di kenal sebagai bapak sosiologi dunia. Tokoh tersebut bernama
A. Max Weber B. August Comte C. Pitirin Sorokin
D. Herbert Spencer E. Karl Marx
2. Sosiologi dikenal sebagai ilmu yang membicarakan masyarakat, karena....
A. berkaitan dengan besarnya masyarakat
B. berhubungan dengan kehidupan dan perilaku sosial
C. memiliki hubungan dengan kehidupan rakyat kecil
D. ada unsur mempelajari alam semesta
E. sistematis ilmu yang disajikan sangat tepat
3. Ruang lingkup sosiologi meliputi....
A. interaksi sosial B. hubungan sosial C. kaidah sosial
D. proses sosial E. unsur sosial
4. Konsekuensi sosiologi sebagai ilmu masyarakat adalah bahwa ilmu ini akan mempelajari tentang....
A. struktur, proses dan perubahan lingkungan hidup.
B. populasi, dan proses perubahan suatu komunitas.
C. norma, kaidah dan kebudayaan suatu masyarakat.
D. struktur, proses dan perubahan-perubahan sosial.
E. kesejahteraan, penghasilan dan jumlah penduduk.
5. Teori-teori sosiologi terbentuk atas dasar teori-teori yang sudah ada. Pernyataan ini mengandung arti bahwa sosiologi bersifat....
A. nonetis B. teoritis C. kumulatif
D. logis E. empiris
6. Berikut ini yang bukan sifat hakekat sosiologi, adalah....
A. sosiologi merupakan ilmu pengetahuan empiris dan rasional.
B. sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang umum
C. sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian dan pola-pola umum
D. sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang murni.
E. sosiologi bukan disiplin yang normatif.

7. Meningkatkan daya atau kemampuan manusia dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan hidupnya merupakan....
 A. definisi sosiologi B. manfaat sosiologi C. objek sosiologi
 D. tujuan sosiologi E. ruang lingkup sosiologi
8. Mengembangkan pengetahuan yang objektif mengenai gejala kemasyarakatan dapat bermanfaat secara efektif bagi seseorang dalam menghadapi....
 A. atasannya langsung
 B. teman sebayanya
 C. masalah-masalah sosial
 D. masalah kependudukan
 E. masalah perekonomian
9. Sebagai disiplin ilmu yang telah diakui dan diterima di berbagai kalangan masyarakat, sosiologi dapat digunakan pada suatu cakupan paling luas yang meliputi....
 A. pembangunan dan penelitian
 B. pendidikan dan ketrampilan
 C. perencanaan dan pengawasan
 D. pelaksanaan dan pengawasan
 E. penilaian dan penyuluhan
10. Sosiologi didasarkan pada hasil observasi, tidak spekulatif dan menggunakan akal sehat. Ini menunjukkan bahwa sosiologi bersifat ...
 A. empiris B. teoritis C. kumulatif
 D. non etis E. praktis

Soal Uraian

Petunjuk: Jawablah soal-soal berikut ini dengan singkat, jelas, dan benar!

1. *Uraikan secara singkat sejarah perkembangan sosiologi?*

2. *Sifat dan hakekat apa saja yang dimiliki sosiologi sebagai sebuah ilmu pengetahuan?*

3. *Apa sajakah yang menjadi objek kajian sosiologi? Jelaskan!*

4. Sebutkan dan jelaskan dua ciri empiris dan teoritis sosiologi!

5. Jelaskan ruang lingkup kajian sosiologi!

Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkanlah hasil jawaban anda dengan kunci jawaban modul 4, yang ada dibelakang modul ini. Hitunglah jawaban yang benar untuk soal Pilihan Gnda tiap soal benar skor 2 dan untuk soal Uraian tiap soal benar skor 10. Kemudian jawaban rumus dibawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan terhadap materi PENILAIAN

Rumus :

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban anda benar}}{7} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang anda capai :

90% - 100 %	= baik sekali
80% - 89%	= baik
70% - 79%	= sedang
< 69%	= kurang

Kalau anda mencapai tingkat penguasaan 80% ke atas, anda dapat meneruskan dengan kegiatan belajar selanjutnya. Tetapi bila tingkat penguasaan, masih dibawah 80% anda harus mengulangi Kegiatan belajar ini, terutama yang belum anda kuasai.

Kunci Jawaban Modul 1

Kunci Jawaban Pilihan Ganda

1.	B	6.	E
2.	B	7.	D
3.	A	8.	C
4.	E	9.	A
5.	C	10.	A

Kunci Jawaban soal uraian

1. Sejarah perkembangan sosiologi pertama sosiologi lahir pada pertengahan abad 19 di Eropa dikenalkan oleh seorang sosiolog Perancis bernama August Comte. Di Indonesia sosiologi dikenalkan oleh seorang dosen Universitas Indonesia bernama Selo Sumardjan.
2. Sifat dan hakekat sosiologi adalah sosiologi adalah ilmu nsosial, sosiologi adalah ilmu pengetahuan murni, sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak, sosiologi menghasilkan pengertian dan pola pola umum.
3. Objek kajian sosiologi adalah
 - a. Objek Material Objek material sosiologi adalah kehidupan sosial, gejala-gejala, dan proses hubungan antarmanusia yang mempengaruhi kesatuan hidup manusia itu sendiri.
 - b. Objek Formal Objek formal sosiologi, yaitu ditekankan pada manusia sebagai makhluk sosial atau masyarakat. Dengan demikian, objek formal sosiologi adalah hubungan antarmanusia serta proses yang timbul dari hubungan manusia di dalam masyarakat
4. Ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan antara lain:
 - a. Bersifat Empiris artinya sosiologi itu didasarkan pada pengamatan dan penalaran. Pengamatan berarti semua yang berhubungan dengan panca indera manusia, yang dialaminya dalam kehidupan social. Sedangkan penalaran berarti semua yang berhubungan dengan akal budi manusia atau yangbersifatrasional.
 - b. Bersifat Teoritis artinya sosiologi itu sudah memiliki sejumlah teori. Dan teori itu sendiri secara sederhana dapat dikatakan sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih, dimana hubungan itu merupakan hubungan sebab akibat atau saling mengakibatkan.
5. Ruang Lingkup Kajian Sosiologi
 - Kedudukan dan peran sosial individu dalam keluarga, kelompok sosial, dan masyarakat.
 - Nilai-nilai dan norma-norma sosial yang mendasari atau memengaruhi sikap dan perilaku anggota masyarakat dalam melakukan hubungan sosial.
 - Masyarakat dan kebudayaan daerah sebagai submasyarakat serta kebudayaan nasional Indonesia.
 - Perubahan sosial budaya yang terus-menerus berlangsung yang disebabkan oleh faktor-faktor internal maupuneksternal.
 - Masalah-masalah sosial budaya yang ditemui dalam kehidupansehari-hari

Referensi lain

- Idianto Muin. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial* Jakarta: Erlangga.
- Lia Candra Rufisari & Slamet Subianto. 2013. *Sosiologi Peminatan Ilmu Sosial*. Jakarta: Media Tama.
- Kun Maryati & Juju Suryawati. 2013. *Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan ilmu Sosial*. Jakarta: Esis.
- Mulyadi dkk. 2006. *Panduan Sosiologi untuk SMA kelas XII*. Jakarta: Yudhistira.
- Dhohiri, Taufiq Rahman.2002. *Panduan Belajar Sosiologi untuk Kelas 2 SMA*, Jakarta: Yudhistira.

Daftar Pustaka

- Maryati, K dan Suryawati. J. *Sosiologi 1 untuk SMU Kelas 2*, Jakarta: Esis.
- Soekanto, Soerjono.1985. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Soekanto, Soerjono.1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sunarto, Kamanto.1993. *Pengantar Sosiologi, Jakarta*, Jakarta: FE-UI.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan danKebudayaan No 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Sumber Gambar

- Sumber: <https://www.google.com/search?q=auguste+comte&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b>
- Sumber: <https://www.google.com/search?q=karl+marx&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b>
- Sumber: <https://www.google.com/search?q=herbert+spencer&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b>
- Sumber: <https://www.google.com/search?q=emile+durkheim&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b>
- Sumber: <https://www.google.com/search?q=max+weber&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b>
- Sumber: <http://www.housing-estate.com/read/2014/03/11/kementerian-pu-penanganan-pemukiman-kumuh-dibagi-dua-jenis/>

Sumber: <http://www.maitreyavoice.com/gunung-meletus/>

Sumber: <http://www.gurusejarah.com/2015/01/perumusan-dan-pembacaan-teks-proklamasi.html>

Sumber: <http://www.metrosiantar.com/news/tabagsel/2013/09/03/82237/252-penerima-blsm-diganti/>

sumber: <https://www.merdeka.com>

Sumber: <https://www.google.com/search?q=siswa+sma+diskusi&client=firefox->